

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah CV. Citra Celluler yang bertempat di Kota Malang, Jawa Timur yang berdiri pada tahun 2004. Bisnis ini bergerak pada bidang perdagangan *handphone*, perdana, aksesoris *handphone*, serta *voucher*. Kegiatan utama operasional perusahaan ini adalah pada aktivitas penjualan. Dalam kurun waktu satu tahun dilihat dari laporan keuangan tahun 2018 penjualan pada perusahaan CV. Citra Celluler ini mencapai sebesar RP 9.499.542.142 serta laba kotor sebesar RP 672.001.850.

B. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian untuk menemukan teori atau pengetahuan pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013).

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan bagian akuntansi selaku wakil dari pemilik tentang struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, dokumen fungsi dan catatan yang digunakan dalam proses penjualan dan penerimaan kas, alur prosedur berjalannya proses penjualan dan penerimaan kas. Data sekunder yang

digunakan berupa dokumen nota penjualan (kecil), nota penjualan *handphone*, slip pembayaran dengan kartu debit dan kredit, bukti setor bank, dan buku harga pokok penjualan catatan yang berkaitan dengan penjualan dan penerimaan kas berupa buku kas dan laporan penjualan yang terdapat pada CV. Citra Celluler.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan bagian akuntansi selaku wakil dari pemilik tentang struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, dokumen fungsi dan catatan yang digunakan dalam proses penjualan dan penerimaan kas, alur prosedur berjalannya proses penjualan dan penerimaan kas. Selain wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa dokumen nota penjualan (kecil), nota penjualan *handphone*, slip pembayaran dengan kartu debit dan kredit, bukti setor bank, dan buku harga pokok penjualan, catatan yang berkaitan dengan penjualan dan penerimaan kas berupa buku kas, dan laporan penjualan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran sesuai dengan data yang diperoleh dari perusahaan. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis input, proses dan output dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Input

Menganalisis dokumen dan catatan input terkait dengan penjualan dan penerimaan kas yang digunakan oleh perusahaan berupa nota penjualan (kecil),

nota penjualan *handphone*, slip pembayaran dengan kartu debit dan kredit, bukti setor bank, dan buku harga pokok penjualan. Peneliti harus memperhatikan dari dokumen dan catatan yang digunakan perusahaan telah ada dan mengandung informasi yang lengkap. Karakteristik informasi dalam analisis dokumen harus memperhatikan sebagai berikut menurut Romney dan Steinbart (2015) :

- a) *Relevan*. Dokumen menyajikan informasi yang berkaitan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian.
- b) *Reliabel*. Dokumen yang terkait kegiatan atau aktivitas disajikan secara akurat, sehingga informasi dapat dipercaya.
- c) *Lengkap*. Menyajikan kejadian atau aktivitas dalam bentuk dokumen secara detail tanpa menghilangkan aspek penting.
- d) *Tepat Waktu*. Pengambil keputusan dapat mengambil keputusan dengan tepat waktu dari dokumen yang disajikan.
- e) *Dapat dipahami*. Disajikan dalam format yang jelas dan mudah dipahami.
- f) *Dapat diverifikasi*. Dokumen terdapat otorisasi yang jelas serta nama terang.
- g) *Dapat diakses*. Tersedia ketika pengguna memerlukan informasi dalam format yang digunakan.

2. Analisis Proses

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas unsur-unsur pengendalian internal yang perlu diperhatikan dalam analisis proses menurut Mulyadi (2016) yaitu :

a. Organisasi

- Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
- Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
- Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai
- Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara memberi cap “lunas” pada faktur tersebut
- Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit
- Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai
- Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai

c. Praktik yang Sehat

- Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan
- Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya

- Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

3. Analisis Output

Hasil output dari proses sistem akuntansi dapat berupa laporan atau dokumen. Laporan dan dokumen menghasilkan informasi hasil dari pengolahan data. Analisis output dapat diukur dari karakteristik kualitas informasi yang dihasilkan laporan atau dokumen tersebut. Karakteristik informasi yang berguna menurut Romney dan Steinbart (2015) dapat dilihat dari :

- *Relevan*. Laporan menyajikan informasi yang berkaitan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian
- *Reliabel*. Laporan yang terkait kegiatan atau aktivitas disajikan secara akurat, sehingga informasi dapat dipercaya.
- *Lengkap*. Menyajikan kejadian atau aktivitas dalam bentuk laporan secara detail tanpa menghilangkan aspek penting.
- *Tepat Waktu*. Pengambil keputusan dapat mengambil keputusan dengan tepat waktu dari laporan yang disajikan.
- *Dapat dipahami*. Disajikan dalam format yang jelas dan mudah dipahami.
- *Dapat diverifikasi*. Dapat diverifikasi. Dokumen terdapat otorisasi yang jelas serta nama terang.
- *Dapat diakses*. Tersedia ketika pengguna memerlukan informasi dalam format yang digunakan.